

**PENGARUH MODEL *CHALLENGE BASED LEARNING* (CBL)
BERBANTU PREZI TERHADAP KEMAMPUAN
LITERASI MATEMATIS SISWA SMP
NEGERI 3 TAMBUN SELATAN**

SKRIPSI



Oleh

Leny Amalia

1601105035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Challenge Based Learning* (CBL) Berbantu Prezi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Negeri 3 Tambun Selatan

Nama : Leny Amalia

NIM : 1601105035

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai dengan saran penguji

Program Studi : Pendidikan Matematika

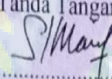

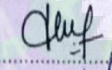
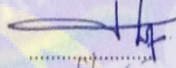

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Sabtu



Tanggal : 5 September 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Samsul Ma'arif, M.Pd.		4/11 2020
Sekretaris	: Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd.		4/11 2020
Pembimbing	: Meyta Dwi Kurniasih, M.Pd.		4/11 2020
Penguji I	: Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd.		10/10 2020
Penguji II	: Nurafni, M.Pd.		16/10 2020

Disahkan oleh,

Dekan,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

LENY AMALIA: 1601105035. “*Pengaruh Model Challenge Based Learning (CBL) Berbantu Prezi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Negeri 3 Tambun Selatan*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidaknya Pengaruh Model *Challenge Based Learning (CBL) Berbantu Prezi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Negeri 3 Tambun Selatan*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian jenis *Quasi Experimental* menggunakan desain penelitian *Posttest-Only Control Group Desain*. Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Tambun Selatan pada semester genap tahun ajaran 2019/2020. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel yang diambil secara acak sebanyak 80 siswa yang terdiri dari kelas VIII-8 yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas VIII-6 yang dijadikan kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal. Instrumen terlebih dahulu dilakukan dengan uji validitas di SMP Negeri 184 Jakarta. Uji prasyarat yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk uji normalitas dengan uji *Lilliefors* diperoleh dari kedua data kelas tersebut berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas dengan uji *Fisher*, dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelas tersebut termasuk homogen. Setelah itu, uji hipotesis menggunakan uji-t dan *Effect Size*. Dengan demikian hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh model *Challenge Based Learning (CBL) berbantu prezi terhadap kemampuan literasi matematis siswa SMP Negeri 3 Tambun Selatan yang tergolong sedang*.

Kata Kunci : Model *Challenge Based Learning (CBL)*, Kemampuan Literasi Matematis.

ABSTRACT

LENY AMALIA: 1601105035. *"The Influence of Prezi Assisted Challenge Based Learning (CBL) Model on Mathematical Literacy Ability of Students of SMP Negeri 3 Tambun Selatan"*. Thesis. Jakarta: Mathematics Education Study Program, Teacher Training and Education Faculty, Prof. Muhammadiyah University. DR. HAMKA, 2020.

This study aims to determine whether or not there is an influence of Prezi Assisted Challenge Based Learning (CBL) Model on Mathematical Literacy Ability of Students of SMP Negeri 3 Tambun Selatan. This research is a quantitative research using Quasi Experimental research method using Posttest-Only Control Group Design research design. The population of this study included all grade VIII students of SMP Negeri 3 Tambun Selatan in the even semester of the 2019/2020 school year. The sampling technique used in this research was Cluster Random Sampling. Samples were taken randomly as many as 80 students consisting of class VIII-8 which was used as the experimental class and class VIII-6 which was used as the control class. The research instrument was in the form of multiple choice questions as many as 20 items. The instrument was first carried out by testing the validity of the 184 Middle School in Jakarta. The prerequisite test that is carried out is the normality test and the homogeneity test. For the normality test with the Lilliefors test, it was obtained from the two class data that were normally distributed. For the homogeneity test using Fisher's test, it can be concluded that the variance of the two classes is homogeneous. After that, testing the hypothesis using the t-test and Effect Size. Thus the results of this study can be concluded that there is no effect of the Prezi-assisted Challenge Based Learning (CBL) model on the moderate mathematical literacy skills of students of SMP Negeri 3 Tambun Selatan.

Keywords: *Challenge Based Learning (CBL) Model, Mathematical Literacy Ability.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Deskripsi Teoretis.....	9
1. Literasi Matematis.....	9
2. Model <i>Challenge Based Learning</i> (CBL).....	13
3. <i>Prezi Presentation</i>	16

4. Model Challenge Based Learning (CBL) berbantu Prezi

Presentation17

B. Penelitian yang Relevan18

C. Kerangka Berpikir19

D. Hipotesis Penelitian20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian21

B. Tempat dan Waktu Penelitian22

C. Metode Penelitian22

D. Populasi dan Sampel Penelitian23

1. Populasi23

2. Sampel24

3. Teknik Pengambilan Sampel24

4. Ukuran Sampel24

E. Rancangan Perlakuan25

1. Materi Pelajaran25

2. Strategi Pembelajaran27

3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran)27

F. Teknik Pengumpulan Data29

1. Instrumen Kemampuan Literasi Matematis29

a. Definisi Konseptual29

b. Definisi Operasional30

c. Jenis Instrumen33

d. Kisi-kisi Instrumen.....	34
e. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	34
2. Instrumen Model <i>Challenge Based Learning</i> (CBL)	37
a. Definisi Konseptual.....	37
b. Definisi Operasional.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	41
1. Deskripsi Data	41
2. Pengujian Persyaratan Analisis	42
3. Pengujian Hipotesis.....	44
H. Hipotesis Statistika.....	45
I. Uji Pengaruh	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	48
1. Kelas Eksperimen.....	48
2. Kelas Kontrol	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	51
1. Uji Normalitas.....	52
a. Kelas Eksperimen.....	52
b. Kelas Kontrol	52
2. Uji Homogenitas	52
C. Pengujian Hipotesis.....	53
1. Uji <i>t</i>	53
2. Pengujian <i>Effect Size</i>	53

D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
E. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu ilmu pasti, karena hanya memiliki jawaban yang diakui kebenarannya secara mutlak/pasti. Matematika penting untuk siswa agar dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan Permendiknas nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi mata pelajaran matematika lingkup pendidikan dasar menyebutkan bahwa mata pelajaran matematika bertujuan agar siswa memiliki kemampuan pemahaman matematis, penalaran matematis, pemecahan masalah matematis, komunikasi matematis, serta sikap menghargai kegunaan matematika. Kemampuan literasi matematis dapat melatih siswa dalam pemahaman, penalaran, serta komunikasi dalam memecahkan masalah. Oleh sebab itu sangat penting memahami kemampuan literasi matematis pada siswa.

Pada pembelajaran abad 21, siswa dituntut untuk aktif, kreatif dan inovasi dalam strategi pemecahan masalah berdasarkan penalaran dan berpikir kritis,

Hal ini sejalan dengan Kemendikbud yang merumuskan bahwa pembelajaran abad 21 mengedepankan pada pengalaman siswa dalam *observing* (mengamati), *questioning* (menanya), *associating* (mencoba) dan *creating networking communicating implementting* untuk meningkatkan kreativitas siswa melalui *collaborative* (Kemendikbud, 2014)

Literasi penting bagi siswa dalam mengembangkan penalaran dan berpikir kritis melalui latihan maupun pengalaman. Literasi Dasar adalah kemampuan untuk membaca, mendengarkan, berbicara, menulis dan berhitung (Jamilah, 2018). Hal ini sejalan dengan (Abidin, Mulyati, & Hana, 2018) Literasi merupakan kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara melihat, menyajikan dan berpikir kritis tentang ide-ide.

NCTM (*Nation Council of Teachers Matehematics*) menyatakan bahwa terdapat 5 kompetensi dalam pembelajaran matematika yaitu pemecahan masalah matematis (*mathematical problem solving*), komunikasi matematis (*mathematical communication*), penalaran matematis (*mathematika reasoning*), koneksi matematis (*mathematical connection*) dan representasi matematis (*mathematical representasi*).

Literasi matematika terdiri dari beberapa dimesnsi seperti literasi numerik, literasi spasial, dan literasi data. Pada penelitian ini menekankan pad literasi data. Literasi data adalah kemampuan untuk membaca, memahami, membuat, dan mengkomunikasikan data sebagai sumber informasi yang disajikan dalam berbagai konteks (Abidin et al., 2018)

Guru berperan penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa. Dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, pada pasal 4 butir c, mengatakan bahwa tujuan penyelenggaraan sistem perbukuan adalah untuk menumbuh kembangkan budaya literasi seluruh Warga Negara Indonesia. Kurikulum 2013 menghendaki guru pelajaran matematika untuk menguasai makna kemampuan literasi matematis melalui penalaran serta menggunakan matematika dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari (Maulana & Hasnawati, 2016). Oleh karena itu guru harus memiliki model

pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan literasi matematis serta mengasah penalaran dan cara berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.

Lembaga Internasional telah melakukan studi di negara *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) dimana Indonesia termasuk didalamnya. Salah satu proyeknya adalah *Programme for International Student Assessment* (PISA). PISA adalah salah satu alat ukur yang dilaksanakan dalam 3 tahun sekali untuk mengevaluasi sistem pendidikan terutama meliputi *Reading, Mathematics, Science*. Berdasarkan survei PISA 2018 Indonesia menduduki peringkat 72 pada literasi matematis dari 78 Negara OECD dengan skor 379 (OECD, 2018). Kemampuan literasi matematis di Indonesia masih sangat rendah dibandingkan oleh negara-negara lain. Oleh karena itu kemajuan pendidikan dalam kemampuan literasi matematis ini penting untuk membangun cara beripir kritis ataupun penalaran siswa terutama pada tingkat SMP.

Kemampuan literasi matematis adalah kemampuan yang mendukung perkembangan dalam menghadapi permasalahan matematika. Rendahnya kemampuan literasi matematis disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa menganggap matematika sulit yang menyebabkan penalaran pada matematika rendah, siswa kurang terlatih dalam menyelesaikan soal-soal matematika, serta model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model pembelajaran yang telah dirancang oleh guru dapat berpengaruh penting untuk pealaran ataupun cara berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian secara tidak langsung model pembelajaran dapat melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan literasi matematis.

Ada beberapa model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis pada siswa, salah satunya adalah model *Challenge Based Learning* (CBL). *Challenge Based Learning* (CBL) adalah suatu model pembelajaran baru pada abad 21 dengan memadukan antara pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan (Haqq, 2017; Johnson, Laurceen, Smith, Smythe, & Varon, 2009; Nawawi, 2016) Bahwa *Challenge Based Learning* (CBL) adalah sebuah model pembelajaran yang menggabungkan aspek penting seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kontekstual. Dengan demikian model *Challenge Based Learning* (CBL) dapat diharapkan dalam meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa SMP.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya terdapat perbandingan dalam pengajaran yang dilakukan secara *online* yang menekankan satu materi pokok untuk di aplikasikan dalam bentuk tingkatan soal guna mengetahui kemampuan literasi matematis pada siswa SMP melalui model *Challenge Based Learning* (CBL) yang didukung oleh media pembelajaran yaitu Prezi. Pembelajaran ini dilakukan melalui *online* karena adanya wabah penyakit dari COVID-19 yang mengharuskan seluruh sekolah melaksanakan pembelajaran *online* demi mencegah penularan dari COVID-19. Pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan *google classroom*.

Dalam proses pembelajaran membutuhkan media untuk mempermudah dalam mengajarkan suatu materi. Dengan adanya media pembelajaran dapat menarik siswa kreatif dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu model *Challenge Based Learning* (CBL) memerlukan sebuah perangkat lunak untuk mendukung media pembelajaran.

Media pembelajaran yang dilakukan yaitu menggunakan Prezi. Prezi dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran. Prezi adalah sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis internet dengan menggunakan *Zooming User Interface* (ZUI) (Rusyfan, 2016). Prezi menggunakan bentuk slide di atas kanvas virtual. Penggunaan fasilitas ZUI membuat presentasi terlihat dinamis, karena kanvas bisa diperkecil, diperbesar, bahkan di putar 360 derajat (YUSUF RODHI, 2014).

Model *Challenge Based Learning* (CBL) memerlukan media Prezi guna mempermudah proses pengajaran. Dengan adanya media Prezi ini siswa lebih mudah memahami dan lebih tertarik dengan penyampaian yang dilakukan oleh guru. Maka kemampuan literasi matematis dapat berpengaruh dalam model *Challenge Based Learning* (CBL).

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas diperlukan penelitian mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran *Challenge Based Learning* (CBL) Berbantu Prezi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Negeri 3 Tambun Selatan” untuk meningkatkan kemajuan proses pembelajaran matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan literasi matematis terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi siswa dalam kemampuan literasi matematis ?
3. Apakah model *Challenge Based Learning* (CBL) dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa ?
4. Bagaimana jika model *Challenge Based Learning* (CBL) menggunakan perangkat lunak melalui prezi sebagai media pembelajaran ?
5. Apakah terdapat pengaruh model *Challenge Based Learning* (CBL) berbantu prezi terhadap kemampuan literasi matematis siswa SMP Negeri 3 Tambun Selatan ?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami permasalahan yang dikaji dalam penelitian, masalah penelitian dibatasi pada beberapa aspek berikut :

1. Model *Challenge Based Learning* (CBL) adalah serangkaian aktivitas guru dan siswa yang memadukan antara pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Dengan Indikator yaitu *Big Idea, Essential, The Challenge, Guiding Question, Guiding Activitie, Guiding Resources,*

Solution-Action, Assessment, Publishing-Student Samples, dan Publishing-Student Reflection/Dokumen.

2. Prezi adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan dalam presentasi berbasis internet dengan menggunakan *Zooming User Interface (ZUI)*. Prezi dapat menjadi media pembelajaran yang menarik bagi siswa.
3. Kemampuan literasi matematis adalah nilai atau skor yang didapat siswa ketika mengalami perbandingan dalam hubungan dengan konsep matematis melalui indikator dalam kemampuan komunikasi, kemampuan matematisasi, kemampuan representasi, kemampuan penalaran dan argumen, kemampuan memilih strategi untuk memecahkan masalah, kemampuan menggunakan bahasa dan operasi simbol, formal, dan teknis, serta kemampuan alat-alat matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model *Challenge Based Learning (CBL)* berbantu prezi terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa di SMP Negeri 3 Tambun Selatan?”.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai tambahan dan wawasan pengetahuan tentang literasi pada model *Challenge Based Learning (CBL)*.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang cocok untuk siswa.

3. Bagi Siswa

Hasil penelitian dengan model *Challenge Based Learning* (CBL) diharapkan dapat melatih siswa dalam memecahkan masalah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Hana, Y. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haqq, A. A. (2017). Implementasi Challenge-Based Learning dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA. *Jurnal THEOREMS (The Original Reasearch of Matematics)*, 1(2), 13–23. Retrieved from file:///D:/jurnal skripsi/CBL 2017.pdf
- Jamilah, U. (2018). *Literasi dan Pendidikan Karakter*. PT. Ekadaya Multi Inovasi.
- Johnson, Laurceen, F., Smith, R. S., Smythe, J. T., & Varon, R. K. (2009). *Challenge-Based Learning An Approach for Our Time*. Retrieved from The New Media Consortium website: file:///C:/Users/ASUS X200M/AppData/Local/Mendeley Ltd/Mendeley Desktop/Downloaded/Johnson et al. - 2009 - Challenge-Based Learning An Approach for Our Time.pdf
- Junita, S. (2016). Peningkatan Kemampuan Creative Problem Solving Matematis Siswa Smp Dengan Pendekatan Challenge Based Learning. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 21(1), 19–23. Retrieved from file:///D:/jurnal skripsi/literasi 2014 SMP(jurnal).pdf
- KEMENDIKBUD. (2014). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*.
- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Maulana, A., & Hasnawati. (2016). Deskripsi Kemampua Literasi Matematika Siswa Kelas VIII-2 SMP Negeri 15 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 4(2). Retrieved from file:///C:/Users/ASUS X200M/Downloads/3060-8578-1-PB.pdf
- Nawawi, S. (2016). Potensi Model Pembelajaran Challenge Based Learning dalam Memperdayakan Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 153–164. Retrieved from file:///D:/jurnal skripsi/CBL 2016 (1).pdf
- Nego, L. (2014). Pengaruh Strategi Pemecahan Masalah Wankat-Oreovocz dan Pembelajaran Teknik Probing Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Pedidikan Matematika*, 3(2), 35–42. Retrieved from file:///D:/jurnal skripsi/Literasi 2014 (jurnal).pdf

- Ningrum, A. M., Prasetyo, Z. kun, & Susolowati. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Challenge Based Learning (CBL) Terhadap Keterampilan Problem Solving Dan Kemampuan Kerjasama Siswa SMP Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Penelitian Pedidikan Matematika*, 7(1), 7–12. Retrieved from file:///D:/jurnal skripsi/CBL 2018.pdf
- OECD. (2018). *Insights and interpretations*. XVII, 236 p.; 26x17 cm. Retrieved from file:///D:/jurnal skripsi/Literasi/PISA 2018 Insights and Interpretations FINAL PDF.pdf%0D
- Rusyfian, Z. (2016). *Prezi*. Bandung: Informatika Bandung.
- Setiawan, H., Diah, N., & Lestari, S. (2014). Soal Matematika Dalam PISA Kaitannya dengan Literasi Matematika dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Matematika*, (November), 244–251. Retrieved from file:///D:/jurnal skripsi/literasi 2014 (prosiding).pdf
- Siswowitzo, M., & Tiya, K. (2014). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri di Kota Raha. *Jurnal Penelitian Pedidikan Matematika*, 2(2), 73–90. Retrieved from file:///D:/jurnal skripsi/literasi 2014 SMP(jurnal).pdf
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan(KDT).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Umbara, U., & Nuraeni, Z. (2019). Analisis Interaksi antara Pembelajaran RME Berbantuan Adobe Flash CS6 dengan Kemampuan Awal Matematika dalam Meningkatkan Literasi Matematis. *Jurnal Elemen*, 5(2), 140–154. <https://doi.org/10.29408/jel.v5i2.1057>
- Utami, C., & Nirawati, R. (2018). Pengembangan Kemampuan Literasi Matematis Melalui Model PJBL dengan pendekatan Realistic Saintific dan Pengukuran Berbasis PISA. *Pendidikan Matematika*, 7(3), 345–355. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=cin20&AN=127964992&site=ehost-live>
- Wicaksana, Y., Wardono, & Ridlo, S. (2017). Analisis Kemampuan Literasi Matematika dan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa pada Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan Schoology. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(2), 167–174.

Yanti Putri Nasution, E., & Fauziah Siregae, N. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi*. 15(2). Retrieved from file:///D:/jurnal skripsi/Prezi/466-25-1797-1-10-20191205.pdf

YUSUF RODHI, M. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi untuk meningkatkan keterampilan Berpikir Kritis Pada Materi Kalor. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 3(2), 137–142. Retrieved from file:///D:/jurnal skripsi/Prezi/466-25-1797-1-10-20191205.pdf

